

ABSTRAK

Suatu perusahaan tidak akan mendapatkan performa yang maksimal jika hanya bergantung pada kompetensi internalnya saja. Kemampuan untuk mengoptimalkan peran semua pihak dalam rantai pasokan juga menjadi salah satu penentu kesuksesan suatu perusahaan. Meski banyak perusahaan yang mulai menggunakan konsep *supply chain* dalam mengatur bisnisnya saat ini, namun pengelolaan *supply chain* di Indonesia masih belum berjalan dengan maksimal. Dampaknya pada era globalisasi saat ini adalah semakin besarnya tantangan perusahaan-perusahaan nasional dalam aspek *supply chain*.

PT. Sinar Sosro adalah pemimpin dalam produk teh kemasan siap minum di Indonesia. Jaringan distribusi yang luas merupakan salah satu alasan mengapa PT. Sinar Sosro masih sulit disaingi. Produk-produk Sosro yang telah merambah pasar nasional dan internasional, membuat pihak yang terlibat di dalam maupun diluar PT. Sinar Sosro semakin banyak dan cakupan kegiatan dalam *supply chain management* menjadi sangat luas, sehingga tantangan yang dihadapi PT. Sinar Sosro dalam aspek *supply chain* semakin besar. Salah satu tantangan dalam *supply chain management* yang dihadapi PT. Sinar Sosro adalah *bullwhip effect*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur *bullwhip effect* di PT. Sinar Sosro KPW Jawa Barat Selatan dan distributornya. Data yang dibutuhkan adalah *order* dan *demand* produk Joy Tea, Happy Jus, dan Country Choice pada tahun 2012. Penelitian ini juga menganalisis penyebab *bullwhip effect* melalui wawancara semi terstruktur, dan mengembangkan solusi alternatif untuk mengurangi *bullwhip effect*. Model yang digunakan untuk memilih solusi terbaik pengurangan *bullwhip effect* adalah *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dengan menggunakan Expert Choice 11. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan teknik pengumpulan data menggunakan studi literatur, wawancara, dan kuesioner.

Hasil yang diperoleh untuk pengukuran *bullwhip effect* pada *supply chain* antara lain CV. Projasa Megamas yaitu 1,321, CV Tulus Maju 1,712, CV. Sumber Makmur 2,159, dan PT. Sinarmas Indotama 1,578 . Penyebab *bullwhip effect* antara lain, *demand forecast updating*, *order batching*, dan *price fluctuation*. Solusi terbaik yang dipilih untuk mengurangi *bullwhip effect* adalah untuk *monitoring* persediaan yang ada pada *downstream channel*. Hasil dari penelitian ini adalah solusi alternatif, oleh karena itu penelitian selanjutnya harus menganalisis implikasi dari solusi ketika telah dilaksanakan. Hasil penelitian ini dapat ditransfer ke tempat atau perusahaan lain jika memiliki kondisi yang sama.

Keyword – *bullwhip effect*, sinar sosro, *analytical hierarchy process*